

PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR KATOLIK SANTA MARIA ASSUMPTA KOTA KUPANG

Yulita Linda Fernandez¹ Yulsy M Nitte² Heryon B. Mbuik³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang

yulitalindafernandez@gmail.com, yulsynitte9@gmail.com bernardmalole@gmail.com

ABSTRAK

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta melalui proses pelatihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang didalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban, dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mengawasi diri. Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, nilai, sikap serta pola-pola pikir siswa yang diperoleh setelah pembelajaran dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Katolik Santa Maria Assumpta Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode Expost Facto. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan angket serta teknik analisis data menggunakan jenis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata kedisiplinan siswa sebesar 79.20 dan nilai rata-rata hasil belajar adalah sebesar 83.33 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Oleh karena nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Katolik Sta Maria Assumpta Kota Kupang.

Kata Kunci : *Kedisiplinan siswa dan Hasil Belajar*

ABSTRACT

Discipline is a condition that is created through training processes that are deemed to be a series of behaviors in which aims to guard themselves, one of the results in learning outcomes learning outcomes are the ability of skills, values, attitudes and mindset of students who are taught by learning and can be implemented in everyday life. The purpose of this study was to determine the effect of student discipline on learning outcomes in mathematics class IV in the Santa Maria Assumpta Catholic Elementary School in Kupang. This study used the Expost Facto Method. Data collection techniques in this study were carried out with documentation and questionnaires and data analysis techniques using quantitative types. The results of this study indicate the average value of student discipline is 79.20 and the average value of learning outcomes is 83.33 with sig. (2-tailed) of 0.000. Therefore the value of sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected, meaning that there is an influence between students discipline on learning outcomes in mathematics subject class IVSD Catholic Santa Maria Assumpta Kupang City.

Keywords : *Student Discipline and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Menurut Zainal (2009:2) disiplin adalah satu aspek kehidupan yang mesti wujud dalam masyarakat. Oleh karena itu hendaklah mendapat perhatian berat dari semua pihak sama ada di sekolah atau diluar sekolah. Disiplin juga menjadi sarana pendidikan, dalam mendidik disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendali, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan serta diteladani karena itu, perubahan perilaku seseorang termasuk hasil belajar dari suatu proses pembelajaran yang terencana. Siswa yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal, sebaliknya siswa yang terbuka untuk belajar selalu membuka diri untuk belajar berdisiplin dan mendisiplinkan dirinya, dengan demikian disiplin bukan lagi menjadi suatu paksaan atau tekanan dari luar. Tetapi disiplin muncul dari dalam batin yang telah sadar, sehingga disiplin telah menjadi bagian dari perilaku kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu dalam proses pembelajaran guru tidak hanya sekedar memberikan materi tetapi guru juga dituntut untuk membentuk dan membina siswa sehingga siswa disiplin dalam belajar.

Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap aspek (Sudijono, 2012:32).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan proses dimana mengupayakan diri seseorang untuk berubah menjadi lebih baik atau kesadaran siswa yang tumbuh dari adanya tata tertib atau aturan yang berlaku untuk ditaati. Tetapi masih terdapat siswa di Sekolah Dasar Katolik Sta. Maria Assumpta Kupang yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran matematika, sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa tidak mengerjakan PR dirumah dan sering mencontek ketika ujian, tidak menguasai materi, sebagian siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini dilihat dari nilai afektif siswa di SDK Sta Maria Assumpta Kupang kedisiplinan belajar siswa kurang terutama pada pembelajaran matematika, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah, hal ini terbukti ketika ujian tengah semester ganjil (UTS) mata pelajaran matematika, ada siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu solusi yang tepat untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yaitu guru harus mampu memberikan pembelajaran yang baik dan beradab serta menjadi teladan dalam kedisiplinan sehingga siswanya pun memiliki kedisiplinan yang tinggi dan termotivasi untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas. Kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa. Dengan demikian guna menjawab persoalan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta Kupang**”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Katolik Santa Maria Assumpta Kota Kupang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Ekspos Fakto atau sebab akibat karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2014:7) Penelitian ini dilakukan di SDK Sta Maria Assumpta Kota Kupang Jln. Perintis Kemerdekaan Kota Baru Kecamatan Oebobo. Penelitian memilih lokasi ini karena belum pernah ada penelitian terdahulu yang mengkaji masalah yang sama di sekolah tersebut. Masalah yang peneliti dapatkan adalah menyangkut hasil belajar yang dimiliki siswa pada mata pelajaran matematika yang mana ada pengaruh dari kedisiplinan siswa saat pembelajaran berlangsung. Alasan penulis mengambil ini masalah karena belum ada yang mengambil ini masalah sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDK Sta Maria Assumpta Kota Kupang tahun pelajaran 2019/2020 pada semester genap yang berjumlah 90 siswa yang terdiri dari dua kelas. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Non probability sampling*, dengan jenis *sampling* sistematis. Menurut Sugiyono (2010:123) *sampling sistematis* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Pada penelitian ini populasi terdiri dari 90 orang yang digunakan pada populasi tersebut adalah 30 Orang, dari semua anggota itu diberi nomor urut, yaitu nomor 1–90. Pengambilan sampel dilakukan dengan ganjil saja atau genap saja atau kelipatan dari bilangan tertentu misalnya kelipatan dari bilangan lima. Untuk ini maka yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelipatan 3 maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket(kouisioner) dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian adalah lembaran angket dan studi dokumen. Soal angket sebanyak 30 soal dengan alternatif jawaban yaitu A, B, C dan D. Uji instrumen terdiri atas uji validitas angket dan uji reliabilitas angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kedisiplinan siswa

Tabel 4.1 Hasil Deskripsi Angket Kedisiplinan Siswa

Statistics

DISIPLIN

| | | |
|----------------|---------|-----------------|
| N | Valid | 30 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 79.20 |
| Median | | 80.50 |
| Mode | | 81 ^a |
| Std. Deviation | | 9.654 |
| Minimum | | 63 |
| Maximum | | 98 |

Tabel 4.2 frekuensi kedisiplinan
DISIPLIN

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 63 | 2 | 6.7 | 6.7 | 6.7 |
| 65 | 1 | 3.3 | 3.3 | 10.0 |
| 66 | 2 | 6.7 | 6.7 | 16.7 |
| 69 | 2 | 6.7 | 6.7 | 23.3 |
| 73 | 1 | 3.3 | 3.3 | 26.7 |
| 75 | 3 | 10.0 | 10.0 | 36.7 |
| 76 | 1 | 3.3 | 3.3 | 40.0 |
| 78 | 1 | 3.3 | 3.3 | 43.3 |
| 79 | 1 | 3.3 | 3.3 | 46.7 |
| 80 | 1 | 3.3 | 3.3 | 50.0 |
| 81 | 4 | 13.3 | 13.3 | 63.3 |
| 82 | 1 | 3.3 | 3.3 | 66.7 |
| 83 | 1 | 3.3 | 3.3 | 70.0 |
| 87 | 1 | 3.3 | 3.3 | 73.3 |
| 88 | 4 | 13.3 | 13.3 | 86.7 |
| 90 | 1 | 3.3 | 3.3 | 90.0 |
| 93 | 1 | 3.3 | 3.3 | 93.3 |
| 95 | 1 | 3.3 | 3.3 | 96.7 |
| 98 | 1 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai mean angket kedisiplinan siswa adalah 79.20, median sebesar 80.50, modus sebesar 81, standar deviasi sebesar 9.64, nilai maksimum sebesar 98 dan nilai minimum sebesar 63. Siswa yang memperoleh nilai angket 63 berjumlah 6,7%, siswa yang memperoleh nilai 65 berjumlah 3,3%, siswa yang memperoleh nilai angket 66 berjumlah 6,7%, siswa yang memperoleh nilai angket 69 sebesar 6.7%, siswa yang memperoleh nilai angket 73 sebesar 3,3%, siswa yang memperoleh nilai 75 sebesar 10,0%, siswa yang memperoleh nilai angket 76

sebesar 3.3%, siswa yang memperoleh nilai 78 sebesar 3,3% siswa yang memperoleh nilai angket 79 sebesar 3.%, siswa yang memperoleh nilai 80 sebesar 3.3%, siswa yang memperoleh nilai 81 sebesar 13.3%, siswa yang memperoleh nilai 82 sebesar 3.3%, siswa yang memperoleh nilai 83 sebesar 3.3%, siswa yang memperoleh nilai 87 sebesar 3.3%, siswa yang memperoleh nilai 88 sebesar 13.3%, siswa yang memperoleh nilai 90 sebesar 3.3%, siswa yang memperoleh nilai 93 sebesar 3.3%, siswa yang memperoleh nilai 95 sebesar 3.3%, siswa yang memperoleh nilai 98 sebesar 3.3%.

2. Deskripsi hasil belajar

Hasil belajar diperoleh dengan dilihat dari nilai uts pada mata pelajaran matematika. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.3

Hasil Deskripsi hasil belajar siswa

Statistics

HASIL

| | | |
|----------------|---------|--------|
| N | Valid | 30 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 83.33 |
| Median | | 85.00 |
| Mode | | 85 |
| Std. Deviation | | 8.235 |
| Variance | | 67.816 |
| Minimum | | 65 |
| Maximum | | 100 |

Tabel 4.4 Frekuensi Hasil

HASIL

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 65 | 1 | 3.3 | 3.3 | 3.3 |
| 70 | 3 | 10.0 | 10.0 | 13.3 |
| 75 | 3 | 10.0 | 10.0 | 23.3 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 80 | 4 | 13.3 | 13.3 | 36.7 |
| 85 | 10 | 33.3 | 33.3 | 70.0 |
| 90 | 6 | 20.0 | 20.0 | 90.0 |
| 95 | 2 | 6.7 | 6.7 | 96.7 |
| 100 | 1 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai mean angket hasil belajar adalah 83.33, median sebesar 85.00, modus sebesar 85, standar deviasi sebesar 8.235, nilai maksimum sebesar 100 dan nilai minimum sebesar 65. Siswa yang memperoleh nilai angket 65 berjumlah 3.3%, siswa yang memperoleh nilai 70 berjumlah 10.0 %, siswa yang memperoleh nilai angket 75 berjumlah 10,0 % , siswa yang memperoleh nilai angket 80 sebesar 13.3 %, siswa yang memperoleh nilai angket 85 sebesar 33,3 %, siswa yang memperoleh nilai 90 sebesar 20,0 %, siswa yang memperoleh nilai angket 95 sebesar 6.7%, siswa yang memperoleh nilai 100 sebesar 3,3%.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji Shapiro-wilk* dengan bantuan bantuan IBM SPSS statistics 26 pada kelas IV A dengan memakai Kriteria pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| DISIPLIN | .090 | 30 | .200 [*] | .967 | 30 | .455 |
| HASIL | .214 | 30 | .001 | .948 | 30 | .151 |

Dari tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi variabel X (kedisiplinan siswa) sebesar $0.455 > 0.05$ dan nilai signifikansi variabel Y (Hasil belajar) sebesar $0.151 > 0.05$ maka dapat dikatakan data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji hipotesis

Pengujian kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika Kelas IV SDK Sta Maria Assumpta Kota Kupang. Untuk mengetahui

pengaruh kedisiplinan siswa mengajar terhadap hasil belajar siswa peneliti menggunakan korelasi produk momen dengan bantuan spss 16.0. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ = Terdapat Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Siswa Kelas IV SDK Sta Maria Assumpta Kota Kupang.

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ = Tidak Terdapat Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDK Sta Maria Assumpta Kota Kupang

Untuk memperoleh nilai r atau corelasi antara variabel X (kedisiplinan siswa) dan variabel Y (hasil belajar).Dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Korelasi antara variabel X dan variabel Y

Correlations

| | | | DISIPLIN | HASIL |
|----------------|----------|-------------------------|----------|--------|
| Spearman's rho | DISIPLIN | Correlation Coefficient | 1.000 | .608** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 30 | 30 |
| | HASIL | Correlation Coefficient | .608** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Correlation) 0,608 yang artinya besarnya korelasi yang terjadi antara variabel X dan Y Adalah sebesar 0,608 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Oleh karena nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDK Sta Maria Assumpta Kota Kupang.

Tabel 4.7 Model Summary Variabel X

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .536 ^a | .287 | .261 | 7.077 |

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

Tabel 4.8 Model Summary Variabel Y

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 564.313 | 1 | 564.313 | 11.267 | .002 ^a |
| | Residual | 1402.354 | 28 | 50.084 | | |
| | Total | 1966.667 | 29 | | | |

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

b. Dependent Variable: HASIL

Dari output pertama dihasilkan nilai koefisien korelasi $r = 0.536$ dengan koefisien detriminasi (R Square) = $0,287 = 28,7\%$. keberartian nilai koefisien korelasi tersebut ditunjukkan oleh output kedua, yaitu uji anova yang menghasilkan F hitung = 11.26 dengan nilai sig = 0.002. kriteria pengujianannya adalah jika nilai sig < α maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Karena nilai sig = $0.002 < 0,05$ maka koefisien korelasi diatas signifikan dengan besar pengaruh 28,2%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dari kedua variabel yang dilakukan oleh peneliti dengan judul pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Katolik Santa Maria Assumpta Kota Kupang dapat disimpulkan sebagai berikut : kedisiplinan yang diperoleh dari Variabel X dengan memperoleh nilai rata-rata 79,20 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 63, Sedangkan variabel Y memperoleh nilai rata-rata 83,33 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65 dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa. Kriteria pengambilan keputusan dilihat nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka terima H_0 dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka tolak H_0 . Kesimpulannya yaitu adanya pengaruh antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar sehingga dikatakan ada pengaruh kedisiplinan siswa yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDK Sta Maria Assumpta Kota Kupang.

SARAN

Adapun saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Guru diharapkan dapat lebih mendisiplinkan siswa saat pembelajaran matematika seperti lebih menekankan siswa untuk fokus, mengerjakan tugas yang diberikan dan perhatian penuh saat pembelajaran, sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dan membiasakan siswa untuk mengeksplor kemampuannya. Guru dapat

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa berminat dalam belajar matematika tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi sekolah, alangkah lebih baik meningkatkan kedisiplinan siswa dengan pengawasan dan melaksanakan tata tertib sekolah. Pengawasan yang lebih maksimalakan menciptakan tingkat disiplin yang tinggi. Sehingga tata tertib berjalan sesuai harapan dan tujuan.
3. Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan, serta pengetahuan dan refrensi mengenai kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Frans Salesman, SE., M.Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa sekaligus Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Sistem Informasi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Citar Bangsa.
2. Heryon B.Mbuik, S.PAK.,M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, sekaligus pembimbing II, yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus pembimbing 1 yang memberikan bekal kepada penulis sehingga mampu menyusun skripsi dengan baik.
4. Asti Y. Benu, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang memberikan nasehat dan bimbingan selama proses awal kuliah sampai penyusunan skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan sebagai bekal di masa sekarang dan yang akan datang.
6. Bapak, ibu dan adik-adikku tercinta yang selalu memberi semangat untuk terus berjuang.
7. Teman-temanku di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2015, terima kasih untuk kerjasama dan kekompakkan kita.
8. Semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2010). *Objek Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- . (2013). *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Asmawati Bahri.(2009).*Buku ajar etika umum*.Yogyakarta: Group Penerbit Cv Budi Utama
- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hurlock.(2013)*Perkembangan Anak Jilid 2 edisi keenam*. Jawa Tengah : Erlangga
- Alimaun, Imam. (2015)*Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar SE-Daerah Binaan R.A.Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Universitas Negeri Semarang.
- Imron, A.2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kosasih, Nandang & Sumarna, Dede. (2013). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Nokwanti. (2013). *Pengaruh Tingkat Disiplin danLingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. IKIP Veteran Semarang
- Lexy, Torar (2010). *Evaluasi Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Trans Mandiriabadi
- Slamento, (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sugiyono & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- . (2017). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tu’u, Tulus (2014) *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta : Grasindo.
- Tri Puji Anjarani (2016) *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus dr. Cipto Mangunkusumo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati*. Universitas Negeri Semarang.
- Zainal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal :

Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial

ISSN 1907-9990 ! E-ISSN 2548-7175 ! Volume 11 Nomor 2 (2017)

DOI: 10. 19184/jpe.v11i2.6449

Rosyidah. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. 1(2),2527967.

